

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, jenis penelitian Korelasional dengan pendekatan cross sectional. Jenis penelitian Korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mempelajari keterkaitan naik-turunnya variasi nilai antara variabel. Ini berarti penelitian korelasional berusaha mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih terdapat hubungan korelasional atau tidak (Djaali, 2020).

Melalui pendekatan cross sectional suatu penelitian dimana variable independen atau factor penyebab/faktor resiko dan variable devenden/factor akibat/factor efek di kumpulkan pada saat bersamaan (Sudibyo Supardi, 2014), pendekatan cross sectional peneliti yang melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja, pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya di kenai satu pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran (Saryono dan Mekar,(2013)

B. Variabel Penelitian

Variabel pada peneliatian ini yaitu :

Variabel terikat (dependent) : Keikutsertaan IVA Test

Variabel bebas (independent) : Pengetahuan tentang kanker serviks

Dari Variabel di atas hanya meneliti tentang Pengetahuan saja, peneliti ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan WUS (WUS) Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan IVA Test Di Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua sebagai deteksi dini kanker serviks dengan cara menggambarkan secara detail dan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam kurun waktu tertentu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono dan Mekar,2013). Populasi penelitian ini adalah WUS di Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dengan jumlah populasi sebanyak 140 orang,

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah WUS yang sudah menikah di RW 03 Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dengan jumlah Populasi sebanyak 140 orang.

Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut (Nursalam, 2020) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan (untuk prediksi) :

n = besaran sampel

$N =$ besaran populasi

$d =$ tingkat signifikansi ($d = 0,05$)

Berdasarkan rumus tersebut dengan tingkat kepercayaan 5% dan populasi sebanyak 140 orang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{140}{1+140(0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n = 104$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 104 orang

a. Teknik Pengambilan Sample

Pengambilan sampel secara random atau acak disebut random sampling, dan sampel yang diperoleh disebut sampel random. Teknik random sampling ini hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal ini berarti setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018)

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memiliki kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:
 - a) WUS ber KTP dan Berdomisili di RW 03 Desa Bantarmara
 - b) WUS ber usia 15-49 tahun
 - c) WUS yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) WUS tidak ber KTP dan Berdomisili di Desa Bantarmara
- b) WUS di bawah usia 15 dan diatas usia 49 Tahun
- c) WUS Sedang dalam keadaan sakit
- d) WUS Tidak bersedia menjadi responden (menolak)

Penentuan teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan sendirinya tergantung dari tujuan penelitian dan sifat-sifat populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan sampel secara acak sederhana dan setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Untuk pembagian besar atau jumlah sampel pada masing-masing kelompok/kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$Rumus = \frac{\text{Jumlah populasi tiap kelompok}}{\text{Jumlah populasi seluruh kelompok}} \times \text{Jumlah sampel yang dibutuhkan}$$

Berdasarkan rumus tersebut, dengan jumlah populasi seluruh kelompok sebanyak 140 orang dan jumlah sample yang dibutuhkan adalah 104 orang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) WUS berasal dari di RW. 01

$$Rumus = \frac{27}{140} \times 104 = 20 \text{ orang}$$

b) WUS berasal dari di RW. 02

$$Rumus = \frac{39}{140} \times 104 = 29 \text{ orang}$$

c) WUS berasal dari di RW. 03

$$Rumus = \frac{36}{140} \times 104 = 27 \text{ orang}$$

d) WUS berasal dari di RW. 04

$$Rumus = \frac{38}{140} \times 104 = 28 \text{ orang}$$

Setelah ditentukan jumlah sampel pada masing-masing RW, selanjutnya pemilihan unit sampel secara simple random sampling. Pengambilan sample secara simple random dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lotery technique*) atau teknik undian, dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara teknik undian (*lotery technique*).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil/Skore
1	Variabel Independen : Pengetahuan	Kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah	Kuesioner	Ordinal	1. Baik bila >51% 2. Kurang bila <50%

		pertanyaan yang berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks			
2	Dependen : Keikutsertaan IVA Test	Reaksi atau respon dari responden tentang Keikutsertaan IVA Tes	Kuesioner	Ordinal	1. Ya 2. Tidak

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data Primer yaitu data Primer diambil sesuai jadwal pada saat Poskesdes buka. Data yang diambil yaitu data demografi meliputi identitas responden, umur, pendidikan terakhir, status pekerjaan, alamat responden dan data dari kuesioner yang meliputi kuisiner pengetahuan responden tentang kanker serviks dan keikutsertaan IVA Tes. Setelah kuisiner terisi, maka pengumpulan data telah selesai dan data Skunder yaitu data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya dengan kata lain peneliti tidak mengambil data langsung ke lapangan seperti dari Rekam Medis KIA Puskesmas Cisarua.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari responden ialah menggunakan kuisisioner.

1. Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuisisioner atau angket yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dibuat. Pertanyaan terdiri dari tiga bagian yaitu,

- a) Bagian A berisi tentang data demografi yang meliputi inisial nama, usia, alamat, jumlah anak, pendidikan terakhir, status perkawinan pekerjaan dan jumlah anak.
- b) Bagian B berkaitan dengan Kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks dari number 1 sampai dengan 20 pertanyaan dan berisi pernyataan tentang pemeriksaan IVA dalam pernyataan tertutup sebanyak 5 pertanyaan.
- c) Bagian C berisi perilaku melakukan pemeriksaan IVA dan rutin tidak melakukan pemeriksaan IVA

Skala pengukuran pengetahuan tentang kanker serviks menggunakan skala Guttman, skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan/pernyataan: ya dan tidak atau benar dan salah. Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk check list. Skor penilaiannya jika jawaban

pernyataan benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban pernyataan salah maka nilainya 0.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2016). Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan analisis Product Moment Pearson.

2. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dilakukan di Desa Ganeas wilayah kerja UPTD Puskesmas Ganeas Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, sebanyak 30 WUS. Pada pertanyaan mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks dan Pengetahuan tentang Pemeriksaan IVA, didapatkan 25 valid dari 25 pertanyaan.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan

dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variable tersebut dapat dikatakan konsisten dalam mengukur (V. Wiratna Sujarweni. 2014)

Hasil Uji Reliabilitas pada kuesioner yang berisi pertanyaan tentang Kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks dan Pengetahuan tentang Pemeriksaan IVA sebanyak 25 pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 25 menunjukkan nilai Alpha Cronbach 1.762 yang secara teori dinyatakan reliabel. Maka disimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan reliabel untuk digunakan.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolaan Data

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Editing

Dilakukan pengkajian/pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul dari catatan kunjungan pasien/rekam medik bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali. *Coding*, yaitu pemberian kode pada data untuk mempermudah proses memasukkan data ke dalam komputer.

b) Coding

Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk.

c) Tabulating Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukan kedalam bentuk table distribusi.

d) Analisis Data

1) Univariat

Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan diuraikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum f x}{n} K$$

Keterangan :

f : Variabel yang diteliti

n : Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

X : Presentase hasil yang dicapai

2) Bivariat

Untuk mendiskripsikan hubungan antara independent variable dan dependent variabel. Uji statistik yang di gunakan adalah Chi-Square Adapun rumus yang di gunakan untuk Chi-Square adalah

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan : \sum : Jumlah

χ^2 : Statistik Chi Square hitung

f_0 : Nilai Frekuensi yang di observasi

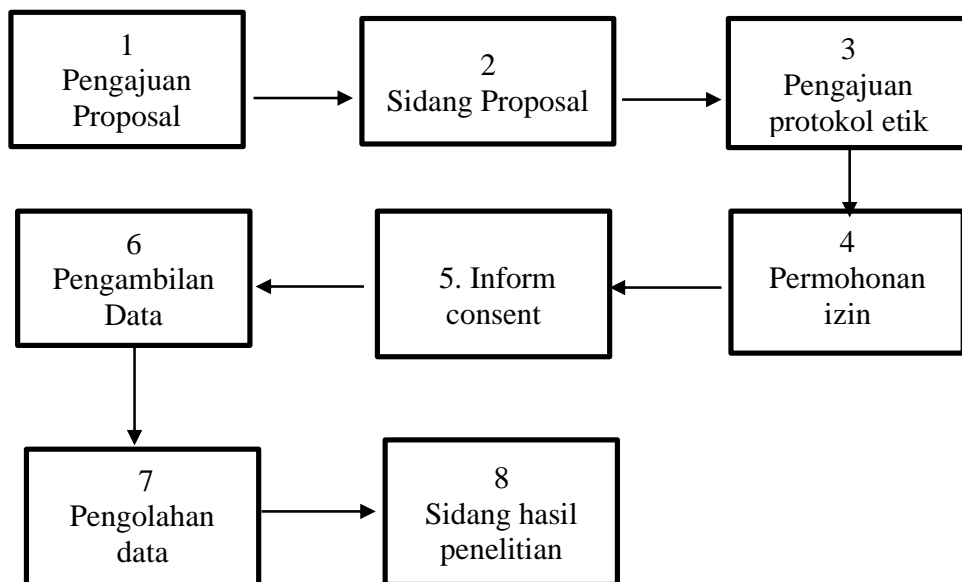
f_e : Nilai Frekuensi yang diharapkan

Pengambilan kesimpulan dari pengujian Hipotesa adalah ada hubungan jika p value $< 0,05$ dan tidak ada hubungan jika p value $> 0,05$ atau χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_0 di tolak dan H_1 di terima yang berarti ada hubungan dan jika χ^2 Hitung $< \chi^2$ tabel maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti tidak ada hubungan.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 3.1. Prosedur Penelitian



J. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat

Tempat penelitian di laksanakan di Dusun Cikopo dan Dusun Cisukajadi Desa Bantarmara yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisarua Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dari tanggal September sampai dengan tanggal Desember 2022.

K. Etika Penulisan

Pada penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian yaitu WUS (WUS), sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari responden dengan menggunakan *informed consent* setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini diterapkan 5 prinsip dasar penelitian yaitu :

2. *Raigh Tusref Determination*

Responden memiliki hak ekonomi untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti responden kemudian diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan atau penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian tidak memaksakan, jika calon responden menolak maka peneliti menerima dan berterimakasih, sedangkan untuk calon responden yang menerima maka peneliti memberikan lembar

persetujuan untuk di tanda tangani. Peneliti juga menjelaskan bahwa responden dapat mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apapun.

3. *Respect For Privacy and Confidentiality*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden, dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mencantumkan identitas subjek tetapi hanya menggunakan nomor responden sebagai keterangan (Anonymity) tidak menyebarkan dan menjaga privasi serta kerahasiaan data yang diambil.

4. *Respect For Justice and Inclusiveness*

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian tanpa membedakan agama, etnis dan sebagainya.

5. *Right To Protection From Discomfort and Harm*

Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu dapat mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Wus (WUS) Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Iva Test.

6. *Right To Fair Treatment*

Semua responden mendapatkan perlakuan yang sama, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda disesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.